

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Masa depan anak akan sangat tergantung dari pendidikan dan pola asuh orang tua. Di saat sekarang ini tidak sedikit orang tua yang mengejar kepentingan mereka sendiri dengan dalih untuk kesejahteraan anak, sehingga terkadang peran mereka sebagai orang tua yaitu mendidik dan mengasuh anak terlalaikan. Tidak hanya kebutuhan fisik saja tetapi kebutuhan psikologis juga menentukan perkembangan anak ke arah kedewasaan yang mantap dan menyeluruh.

Pola asuh adalah proses mendidik agar kepribadian anak dapat berkembang dengan baik, ketika dewasa jadi bertanggung jawab. Pola asuh yang baik menjadikan anak berkepribadian kuat, tak mudah putus asa, dan tangguh menghadapi tekanan hidup (Nugraha.2012.hlm.2.25).

Pola asuh sangat mempengaruhi peran dan fungsi keluarga. Pengaruh keluarga dalam pembentukan dan perkembangan kepribadian anak sangat besar karena keluarga merupakan kelompok sosial yang pertama di mana anak dapat berinteraksi, tempat anak belajar, dan menyatakan dirinya sebagai makhluk sosial. Keluarga juga dapat memberikan dasar pembentukan tingkah laku, watak, moral, dan pendidikan kepada anak (Kartono, 2010, hlm.57).

Peran aktif orang tua terhadap perkembangan anak-anaknya sangat diperlukan terutama pada saat mereka masih berada di bawah usia lima tahun (batita). Agar hubungan antara anggota keluarga dapat terbina dan terpelihara dengan baik, peranan orang tua sangat penting berfungsi sebagai 'top manajemen'. Mengasuh, membina, dan mendidik anak di rumah merupakan kewajiban bagi setiap orang tua dalam usaha membentuk pribadi anak (Diana, 2010.hlm.86).

Masa anak-anak prasekolah (3-5 thn) adalah membangun tingkat inisiatif yang sehat, menunjukkan semangat keingintahuan dan mencoba beragam aktivitas fisik. Bagaimanapun, tingkah anak-anak yang sulit dikendalikan mungkin lebih intens dibandingkan dengan anak-anak lain, dan berpotensi membahayakan. Hal ini dapat menyebabkan orang tua menjadi sangat membatasi kegiatan dan keingintahuan anak (Edwards, 2006.hlm.47).

Perkembangan anak menurut Wiwien (2008.hlm.82), pertama yaitu perkembangan fisik. Kedua, perkembangan perilaku dibagi atas perkembangan motorik, perilaku adaptif, kemampuan berbahasa, perilaku sosial pribadi. Ketiga, perkembangan kognitif menurut Piaget, karakteristik berpikir yang menonjol pada tahap praoperasional adalah cara berpikir yang semilogik, bersifat egosentris, memiliki konservasi. Keempat, perkembangan kepribadian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik responden orang tua di TK Islam Al-Fattaah Sumampir Purwokerto Utara didapatkan bahwa dari 51 responden 90,2 % responden merupakan usia dewasa tengah dengan 62,7 % berpendidikan perguruan tinggi. Karakteristik responden anak di TK Islam Al-Fattaah Sumampir Purwokerto Utara di dapatkan bahwa, paling banyak anak berumur 5-6 (< 6 tahun) tahun (58,8 %) dan 60,8 % berjenis kelamin laki- laki. Tipe pola asuh yang diterapkan oleh orang tua di TK Islam Al-Fattaah Sumampir Purwokerto Utara kepada anaknya di dapatkan bahwa 51 % orang tua menerapkan tipe pola asuh demokratis, sedangkan untuk tipe pola asuh permisif sebanyak 19,6 % dan otoriter sebanyak 29,4 %. (Soedirman dalam Ika Fadilah Achmad, et al.2010.hlm.51.¶ 1).

Menurut penelitian (fenia) Dari 66 orang tua di TK Dharma Wanita Kelurahan Bangsal Kota Kediri, ada 38 orang tua yang menerapkan pola asuh autoritatif. Untuk tingkat pendidikan orang tua diketahui lebih dari 50% adalah tamat

SMA yaitu sejumlah 5 orang (62,5%). Sedangkan untuk pekerjaan orang tua diketahui lebih dari 50% adalah wiraswasta yaitu sejumlah 5 orang (62,5%). (Fenia Teviana, Maria Anita Yusiana, 2012.hlm.58.¶ 2).

Dari uraian tersebut diatas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengetahuan orang tua terhadap pola asuh pada anak usia pra sekolah (3-5 thn) di RA. Asy-syakirin.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengetahuan orang tua terhadap pola asuh pada anak usia pra sekolah (3-5 thn) di RA. Asy-syakirin.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui pengetahuan orang tua terhadap pola asuh pada anak usia pra sekolah (3-5 thn).

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui karakteristik responden
- b. Untuk mengetahui pengetahuan orang tua terhadap pola asuh otoriter pada anak usia pra sekolah.
- c. Untuk mengetahui pengetahuan orang tua terhadap pola asuh otoritatif pada anak usia pra sekolah.
- d. Untuk mengetahui pengetahuan orang tua terhadap pola asuh permisif pada anak usia pra sekolah.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Responden**

Memberi informasi tentang pola asuh yang baik agar dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari kepada anak untuk disiplin.

### **2. Bagi Peneliti**

Sebagai aplikasi ilmu pengetahuan yang sudah diperoleh oleh peneliti selama perkuliahan dan menambah wawasan peneliti pada pembelajaran metode penelitian tentang pengetahuan orang tua terhadap pola asuh anak (3-5 tahun).

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Sebagai data dan informasi untuk pelaksanaan penelitian yang lebih lanjut mengenai pola asuh yang yang benar.